

## BAB V

### KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data pada bab sebelumnya, akhirnya diperoleh kesimpulan bahwa: pengajaran puisi yang meliputi penerapan *tema (sense)* ke dalam puisi, pengungkapan *perasaan (feeling)*, penentuan *sikap (nada)*, dan pengungkapan *amanat* atau *tujuan (intention)* menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan mengungkapkan gagasan. Perubahan tersebut tampak dengan pengayaan kemampuan siswa dalam mencurahkan hasil pengindraannya, perasaan, dan gagasan-gagasan lainnya sesudah mendapat perlakuan atau *treatment*. Dengan demikian pengajaran puisi memberikan kontribusi terhadap kemampuan mengungkapkan gagasan pada anak tunarungu kelas II tingkat lanjutan di SLB-B LPATB Cicendo Bandung.

Dalam kesimpulan tersebut, tidak mustahil terdapat kekeliruan. Hal ini dimungkinkan tingkat kesempurnaan tes, baik dari segi kriteria penyekoran maupun dalam hal pemberian nilai yang cenderung subyektif, walaupun telah melalui upaya maksimal untuk memperoleh kualitas hasil yang tinggi.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diajukan beberapa rekomendasi antara lain sebagai berikut:

### **I. Bagi Sekolah**

Program pengajaran puisi dapat meningkatkan kemampuan mengungkapkan gagasan pada anak tunarungu. Oleh karena itu program pengajaran puisi perlu mendapat perhatian yang lebih banyak dan dapat dipilih untuk digunakan dalam melatih kemampuan berbahasa dan bicara sebagai bagian dari pengajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Mengingat keberhasilan program pengajaran puisi tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung, termasuk pihak sekolah sendiri. Oleh karena itu dalam kaitannya dengan hasil penelitian pihak sekolah diharapkan dapat menindaklanjutinya dengan cara memberikan kesempatan yang lebih banyak lagi dalam mengembangkan kemampuan mengungkapkan gagasan anak tunarungu, misalnya dengan melalui lomba menulis puisi, lomba mengarang, atau yang lainnya sebagai upaya mengoptimalkan kemampuan bahasa dan bicara anak tunarungu. Selin dari pada itu didorong untuk mengikuti lomba puisi di luar sekolah yang diselenggarakan media masa, media elektronik dan lain sebagainya.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Untuk memberikan hasil yang lebih sempurna, sebaiknya memperpanjang waktu penelitian, yaitu dengan lebih banyak memberikan contoh-contoh puisi pada anak. Pada jenjang kelas lainnya tidak mustahil ada yang lebih baik lagi.
- b) Supaya mendapatkan hasil yang lebih lengkap, sebaiknya diteliti variabel lain yang bisa lebih memberikan kontribusi terhadap kemampuan mengungkapkan gagasan, misalnya tingkatan/kelas, memperbanyak subyek penelitian, atau membandingkan dengan beberapa sekolah yang dijadikan tempat penelitian.

## C. Penutup

Allhamdulillah rabbil aalamiin, segala puji dan syukur hanya dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah, rahmat, dan karunia-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi pengembangan pendidikan luar biasa, khususnya bagi pendidikan anak tunarungu dalam mengembangkan kemampuan berbahasa/bicara melalui pengajaran puisi. Amin Ya Rabbal Aalamiin.